

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

TUGAS AKHIR, 2021

ALDI PRATAMA SIBUEA

**GAMBARAN TINGGI BADAN IBU DAN BALITA STUNTING DI DESA
PETAPAHAN, KABUPATEN KAMPAR**

x + 39Halaman + 4 Tabel + 2 Gambar + 4 Lampiran

INTISARI

Prevalensi stunting di Provinsi Riau pada tahun 2019 berdasarkan data Survei Kesehatan Status Gizi Balita Indonesia adalah 27,4 %, angka ini menunjukkan penurunan dari tahun 2018 yaitu 23,95 %. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa persentase balita stunting Provinsi Riau saat ini 27,35% yang tersebar di 12 kabupaten/kota. Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki desa lokus stunting pada tahun 2019, dengan prevalensi 32,05% balita stunting. Prevalensi ini berada di atas prevalensi provinsi dan nasional. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis penelitian cross sectional. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Gambaran tinggi badan ibu dan balita stunting di Desa Petapahan, Kabupaten Kampar, Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah balita dan ibu di Desa Petapahan, sampel dalam penelitian ini adalah balita stunting di Desa Petapahan Sebanyak 50 orang dan Ibu balita stunting. Hasil gambaran penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tinggi badan pendek berjumlah 15 orang dan yang memiliki tinggi badan normal sebanyak 35 orang. Balita stunting yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 34 orang dan perempuan sebanyak 16 orang. Ibu dengan tinggi badan pendek yang memiliki balita stunting berjumlah 15 orang dan ibu dengan tinggi badan normal yang memiliki balita stunting berjumlah 35 orang.

Daftar pustaka : 35 (2010-2020)

Kata kunci : *Balita stunting, tinggi badan ibu, desa Petapahan*

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU
DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM**

THESIS, MAY 2021

ALDI PRATAMA SIBUEA

**HIGH DESCRIPTION OF STUNTING MOTHER AND CHILD BODY IN
PETAPAHAN VILLAGE, KAMPAR DISTRICT**

x + 39Pages + 4 Tables + 2 Pictures + 4 Appendices

ABSTRACT

The prevalence of stunting in Riau Province in 2019 based on the Nutritional Status Survey data for Indonesian toddlers was 23.95%, this figure shows a decrease from 2018, namely 27.4%. The percentage of children under five with stunting by District Cities in Riau Province showed a decrease in 2018 (9.4%) compared to 2017 (11.2%). Most children under five are stunted in Kampar District (17.6%) followed by Meranti Regencies (13.3%) and Dumai (12.8%). Meanwhile, the lowest was Bengkalis Regency (4.7%), Pelalawan Regency (4.8%) and Indragiri Hulu Regency (4.8%). This research is descriptive with cross sectional research type. The collection and measurement of data on the independent and dependent variables were carried out at the same time. The purpose of this study was to determine the description of the height of stunting mothers and toddlers in Petapahan Village, Kampar Regency, Riau.

The sample is part of the population. In this study the sample was taken from the data on the nutritional status report of the UPTD Tapung Community Health Center in August 2020. The sample taken was a total sampling of 50 people. The results of tests carried out using the SPSS application with the Chi-Square test showed that the height of the mother and the incidence of stunting under five had no significant relationship as evidenced by the p value (> 0.05), namely 0.624.

Bibliography : 35 (2010-2020)

Keyword : *Toddler stunting, mother's height, Petapahan Village*